

Appendix

Interview Guideline

Exploring Problems Experienced by Students in Interpreting Practices

Research Question: “What are the problems faced by students in consecutive interpreting practices?”

Objective of the Study	Theory	Questions for Interview
Introductory Questions		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda pernah mengambil mata kuliah Interpreting? 2. Bisakah Anda ceritakan pengalaman Anda saat mengambil mata kuliah Interpreting tersebut?
Problems in consecutive interpreting practices	<p>Problems</p> <ul style="list-style-type: none"> • According to Ribas(2012), the problems in consecutive interpreting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa masalah yang Anda hadapi saat assasment consecutive interpreting practice? 2. Bisakah Anda ceritakan mengenai masalah yang anda

	<p>practices have four phases; there are Listening and Understanding, Note-taking, Decoding note, and Expressing and Reformulating.</p> <ul style="list-style-type: none">• According to Nosratzadegan(2014) usually the problems in consecutive interpreting, there are three problems such as note-taking, memory, and speed.	hadapi tersebut?
--	---	------------------

Coding

Category	Statement	Translated Statements
Lacking focus	<p>Saya kurang fokus sehingga ada miss pointnya. P1.1.</p> <p>Waktu saya dengerin video itu, saya ga fokus sampe ngelewat in kata-kata yang disampaikan gitu terus saya jadi bingung mau ngeinterpretkan kata-kata nya. P2.1</p> <p>Saya kurang konsentrasi pada what the speakers talk about the video. P2.3</p>	<p>The students did not focus and concentrate when they listened to the video so they missed the point and confused to interpret the words.</p>
Lacking practice	<p>Terus dalam hal listening video itu saya susah, ya istilahnya kurang bisa menguasai lah kalo dalam hal listening karena kurangnya latihan. P3. 2</p>	<p>The difficulty of the student is in listening to the video because the student has lack of practice in listening.</p>

<p>Translating words and numbers in a short time</p>	<p>kan pas aku dengerin video itu aku langsung mentranslatekankan, nah kesulitannya yaitu mentranslate kata-katanya dengan waktu yang singkat. P2.4</p> <p>Terus pas nulisangka-angka, nah itu tentang uang speaker nyebutin angka 1.364.890 dari Indonesia ke inggris nih, terus mau membahasainggriskanyaa itu, numbertnya itu bener-bener susah menurut aku, karena pas itu sampe kelewatan satu angka yang gadisebutin. P2.8</p>	<p>When the student listened to the video, she had to translate directly which make her difficult to translate the words and numbers in the short time. For example, the speaker mentioned 1.364.890 in Indonesian language which had to be translated in English. The student felt that it was hard since the student missed one number.</p>
--	--	---

<p>Speed of the source language</p>	<p>Sama soal apa take notes, itu kan speakernya ngomongnya cepet kan dan juga lambat terus abis itu diem terus abis itu lanjut lagi. P1.2</p> <p>Speakernya ngomongnya cepet jadi ada beberapa yang ketinggalan pointnya. P2.6</p> <p>..masalah saya mengenai kurang cepat itu lebih ke saya nya sendiri sih mbak, yang kurang menangkap pointnya. Seumpama videonya itu berkata tentang jumlah saya itu baru berpikir dalam jumlah angka ini, untuk mengingatnya lagi nanti videonya udah berjalan terus saya ketinggalan jalan, ketinggalan kata-kata yang sudah lalu. P3.1</p>	<p>In note taking, sometimes the speaker spoke fast or slowly even silent then continuing it again. Thus, some points were missed. The student cannot acquire the point when the speaker talked about numbers. The student too focused on it while the video was played.</p>
<p>Note taking</p>	<p>Ada beberapa kata yang udah ditulis itu, saya tidak ingat waktu itu</p>	<p>The student forgot some words and numbers that were</p>

	<p>contohnya itu numbers. P1.4</p> <p>Notetaking kan bisa nulis point-pointnya tapi waktu itu aku nulis pointnya ga nyambung jadi aku susah memahami tulisannya. P2.5</p>	<p>written. When the students were taking note, they missed the point which make them cannot understand their writing.</p>
<p>Memorizing the words</p>	<p>Dan hal lainnya itu, kesulitannya itu lebih ke memori atau pun ingatan, saya itu ingatannya yaa kurang ingat dan mudah lupa, jadi susah untuk merekam kata kata apa yang speaker sampaikan. P3.4</p>	<p>The student has lack in memorizing. Thus, it is difficult for him to memorize the word which talked by the speaker.</p>
<p>Decoding note</p>	<p>Kan waktu itu saya kurang bisa yaa waktu ngeresumanya itu, notetaking yang saya tulis itu kurang, terus mau ga mau saya harus bicara, dari pada saya filler kebanyakan filler terus mandek bicaranya kan mending saya bicara entah kontennya itu, saya sadar kalo kontennya itu kurang bisa masuk</p>	<p>Their writing is also not really in line with point of the speaker on the video but they had to deliver it even they realize that the point is unrelated.</p>

	<p>kaya gitu, mungkin bisa ke arah mana ke arah sini ke arah situ. P3.8</p>	
<p>Lacking knowledge of symbols</p>	<p>Nah waktu itu aku bikin symbol entah apa itu, giliran mau tak translate aku bingung itu symbol apa dan symbolnya aku bikin sendiri pas notetaking tapi aku lupa maksudnya pas aku mau translate. P2.7</p> <p>Nah itu dia, kadang lupa-lupa sih simbolnya ini itu apasih atau abis nulis symbol itu lupa tadi itu aku nulis apa sih. P1.3</p> <p>Saya merasa sulit pada menuliskan pointnya, takut karena kurang mahir dalam menuliskan symbol-simbol, kadang ga bisa saya mengerti jadi bakal kurang akurat dan kurang detail dengan pointnya. P3.4</p>	<p>When the students created symbols, they forgot and got confused about the meaning of it. The student also not really comprehends the standard symbols. The student only used their own symbols, for example, (X) for disagree statement, (\pm) means more less, (\neq) means not equal, and (\odot) for opinion.</p>

	<p>Saya tidak setuju, saya gambarkan dengan tanda silang (X), itu kan lebih ke pribadi kaya gitu, dalam hal symbol-symbol itu juga, saya kurang menguasai dalam hal tersebut. P3.5</p> <p>Yang saya alami di notetaking ini, saya kurang bisa menguasai symbol-simbol terutama symbol-simbol standard dan itu saya hanya menggunakan symbol sendiri, contohnya lagi (+) yang berarti kurang lebih, (≠) yang berarti tidak sama, dan kalo ide saya beri tanda (☺). P3.7</p>	
Lacking vocabulary	<p>Ada masalahnya divocab aku, aku ga tau artinya pas aku dengerin aku ga bisa nyampein kata-kata nya. P2.2</p> <p>Ada masalah saya juga dalam vocab,</p>	<p>The students have the difficulty in vocabulary as well. When the students listened to the speaker, There were unfamiliar words that</p>

	<p>pas saya mendengar, ada kata kata yang belum familiar atau yang belum pernah saya dengar sebelumnya. P3.3</p> <p>Ada beberapa vocab yang saya kurang mengerti pada saat mendengar si pembicara, vocab-vocabnya yang saya tidak bisa mengerti dan yang jarang digunakan contohnya hectic kata umumnya crowded, pricey juga.</p> <p>P3.6</p>	<p>they had not heard before or those words were rarely used. For example, “hectic” usually exist as crowded as well as “pricey”.</p>
--	---	---